

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG CARA MENGAJAR
GURU, EFIKASI DIRI, TEMAN SEBAYA, FASILITAS BELAJAR,
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA N 6 SOLOK SELATAN**

Afdal Zikri¹, Mona Amelia², Vivina Eprillison³

¹²³Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera
Barat

Alamat e-mail : 1afdalzikri0910@gmail.com , Alamat e-mail :
2monaamelia8625@gmail.com , Alamat e-mail : 3vivina.eprillison@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) the influence of students' perceptions of teachers' teaching methods on learning interest, 2) the influence of self-efficacy on learning interest, 3) the influence of peers on learning interest, 4) the influence of learning facilities on learning interest, 5) the influence of the family environment on learning interest. The type of research used in this study is associative research. The research was conducted in August 2025. The population in this study is all tenth-grade students in economics at SMAN 6 Solok Selatan. The sample in this study consists of 110 people. The sampling technique used is Random Sampling, and the data analysis techniques used are descriptive analysis and inductive analysis, assisted by Eviews and SPSS version 21.0. The research results show that 1) there is an influence of students' perceptions of teachers' teaching methods on learning interest with a coefficient value of 0.670 and a t-value calculated $> t\text{-table } 8.388 < 1.65964$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, 2) there is an influence of self-efficacy on learning interest with a coefficient value of 0.221 and a t-value calculated $> t\text{-table } 3.349 < 1.65964$ and a significance value of $0.001 < 0.05$, 3) there is an influence of peer relationships on learning interest with a coefficient value of 0.184 and a t-value calculated $> t\text{-table } 0.954 > 1.65964$ and a significance value of $0.342 > 0.05$, 4) There is an influence of learning facilities on learning interest with a coefficient value of 0.663 with a t-count value $> t\text{-table } 3.367 < 1.65964$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, 5) there is an influence of the family environment on learning interest with a coefficient value of -0.144 with a t-count value $> t\text{-table } -1.984 < 1.65964$ and a significant value of $0.050 < 0.05$. 6) 1. Students' perceptions of teachers' teaching methods, self-efficacy, peer influence, learning facilities, and family environment collectively (simultaneously) have a significant effect on learning interest. It was found that the calculated F value is $25.311 > 2.30$ from the F table and the significant value is $0.000 < 0.05$.

Keywords: Interest in learning, teaching methods, self-efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar, 2) pengaruh efikasi diri terhadap minat belajar, 3) pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar, 4) pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar, 5) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 6 Solok Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 orang. Teknik penarikan sampelnya yaitu Random Sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program Eviews dan SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,670 dengan nilai t hitung $> t$ tabel 8,388 $< 1,65964$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, 2) terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,221 dengan nilai t hitung $> t$ tabel 3,349 $< 1,65964$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, 3) terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,184 dengan nilai t hitung $> t$ tabel 0,954 $> 1,65964$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$, 4) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,663 dengan nilai t hitung $> t$ tabel 3,367 $< 1,65964$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, 5) terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar dengan nilai koefisien sebesar -0,144 dengan nilai t hitung $> t$ tabel -1,984 $< 1,65964$ dan nilai signifikan $0,050 < 0,05$, 6) persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar, efikasi diri, teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dimana diperoleh nilai F hitung 25,311 $> 2,30$ F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

Kata Kunci: *Minat belajar, cara mengajar, efikasi diri*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia

merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat (Mahmud, 2022).

Pendidikan formal diselenggarakan dalam bentuk sekolah dan perguruan tinggi.

Pendidikan nonformal diselenggarakan di dalam

masyarakat dalam bentuk kasus, TPA, dan sebagainya. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Mardhatillah et al., 2022).

Untuk mengetahui pentingnya meningkatkan minat belajar dengan salah satu cara dapat di lihat dari angka partisipasi kasar (APK) dimana Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah indikator yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan tertentu, tanpa memperhitungkan usia ideal untuk jenjang tersebut.

Berdasarkan jumlah APK pada tingkat SMA tahun 2023 / 2024 di Provinsi Sumatera Barat, dimana pada data tersebut mengalami peningkatan, namun pada saat ini kita berfokus pada pada tahun 2024 yang mana pada tahun tersebut pendidikan pada jenjang SMA ada yang mengalami penurunan dan peningkatan pada beberapa daerah tertentu. Pada tahun 2024 kota yang paling tinggi angka partisipasi kasar yaitu kota solok yang mana angkat

tersebut pada 108,92 dan APK terendah yaitu pada kab. Solok.

Angka partisipasi kasar (APK) merupakan persentase dari jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan terhadap penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Namun ada suatu daerah kabupaten yang memiliki daerah yang tidak terlalu besar namun jumlah penduduk yang tidak terlalu banyak, pada angka partisipasi kasar (APK) di daerah tersebut tergolong tinggi, berada pada rangking 18 yaitu kabupaten Solok Selatan.

Pemerintah Kabupaten Solok Selatan juga mendukung pendidikan melalui sarana pembelajaran seperti perpustakaan umum yang ada pada kota tersebut. Dengan adanya perpustakaan tersebut masyarakat tidak hanya mencari ilmu di sekolah saja melainkan juga diluar sekolah, hal itu dapat memicu minat belajar siswa.

Oleh karena itu, saya tertarik untuk mengambil tempat penelitian di Kabupaten Solok Selatan, yang beralamatkan Jl. Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir.

Di Kecamatan Sangir terdapat 2 sekolah tingkat SMA yang mana pada masing – masing sekolah memiliki akreditasi yang sama, yaitu Akreditasi A. Dimana SMA Negeri 3 Solok Selatan memiliki akreditasi A, sedangkan SMA Negeri 6 Solok Selatan juga memiliki akreditasi A. Dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 6 Solok Selatan, kenapa demikian? Karena sekolah SMAN 6 Solok Selatan merupakan sekolah yang akreditasi nya A pada kecamatan tersebut, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian di SMAN 6 Solok Selatan ini guna untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa sehingga menyebabkan akreditasi sekolahnya menjadi A. Berdasarkan data dan hasil observasi yang diperoleh dari SMAN 6 Solok Selatan, diduga masih rendahnya minat belajar siswa yang ada di SMAN 6 Solok Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menurut Sugiyono, (2020) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang

bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 6 Solok Selatan pada siswa kelas XI dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* yang berarti pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t _{hitung}	Sig.
1	Constant	9,556	19,392		0,493	0,623

2	Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru	0,670	0,080	0,603	8,388	0,000
3	Efikasi Diri	0,221	0,066	0,251	3,349	0,001
4	Temannya	0,184	0,192	0,063	0,954	0,342
5	Fasilitas Belajar	0,663	0,197	0,222	3,367	0,001
6	Lingkungan Keluarga	-0,114	0,058	-0,141	1,964	0,050

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X1) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,670 dengan nilai t hitung > t tabel (8,388 > 1,65964) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya persepsi siswa tentang cara mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Alina & Efriyanti (2023) mengemukakan bahwa terdapat adanya hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan variabel terikat minat belajar siswa yang positif dan signifikan

menunjukkan bahwa semakin rendah (negatif) persepsi siswa tentang cara mengajar guru, maka semakin baik pula minat belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang cara mengajar guru, maka semakin rendah pula minat belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri (X2) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,221 dengan nilai t hitung > t tabel (3,349 > 1,65964) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 artinya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Sitohang (2025) mengemukakan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat belajar menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) efikasi diri, maka semakin baik pula minat belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) efikasi diri, maka semakin rendah pula minat belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh tidak signifikan antara teman sebaya (X3) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,184 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,954 < 1,65964$) dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Taufan (2019) mengemukakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa semakin rendah (negatif) teman sebaya, maka semakin baik pula minat belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi (positif) teman sebaya, maka semakin rendah pula minat belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,663 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,367 > 1,65964$) dan nilai signifikan $0,001 > 0,05$ artinya fasilitas belajar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh D. A. Putri & Putri (2024) mengemukakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar menunjukkan bahwa semakin rendah (negatif) fasilitas belajar, maka semakin baik pula minat belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi (positif) fasilitas belajar, maka semakin rendah pula minat belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar -0,114 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($-1,984 < 1,65964$) dan nilai signifikan $0,050 > 0,05$ artinya lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Dewi & Ibrahim (2024) mengemukakan bahwa minat

belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. belajar menunjukkan bahwa semakin rendah (negatif) ketekunan belajar, maka semakin baik pula minat belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi (positif) ketekunan belajar, maka semakin rendah pula minat belajar yang didapat siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X1) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,670 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($8,388 > 1,65964$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya persepsi siswa tentang cara mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan

demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri (X2) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,221 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,349 > 1,65964$) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat pengaruh tidak signifikan antara teman sebaya (X3) terhadap terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,184 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,954 < 1,65964$) dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap terhadap minat belajar

siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar 0,663 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,367 > 1,65964$) dan nilai signifikan $0,001 > 0,05$ artinya fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar (X_5) terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan, dengan nilai koefisien sebesar -0,114 dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($-1,984 < 1,65964$) dan nilai signifikan $0,050 > 0,05$ artinya lingkungan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMAN 6 Solok Selatan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
6. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar, efikasi diri, teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Dimana diperoleh

nilai F hitung $25,311 > 2,30$ F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Alina, F., & Efriyanti, L. (2023). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan Tik Kelas Vii Di Smpn 1 Rao Selatan. *Education and Learning Journal*, 2, 2023.
- Dewi, I. P., & Ibrahim. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Journal on Education*, 06(02), 12935–12945.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Mahmud, R. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Hakikat Ilmu Pendidikan* (Issue June).
- Mardhatillah, B., Khaedar, M., Keguruan, F., & Megarezky, U. (2022). *Belajar Siswa Pendahuluan Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk*. 7(1), 35–48.
- Putri, D. A., & Putri, Y. E. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

melalui Minat Belajar sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Bukittinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.

Sitohang, D. (2025). Pengaruh Efikasi Diri dan Model Pembelajaran CTL Terhadap Minat Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Badiri. *Journal Transformation of Mandalika*, 6(4). <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufan, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Smk N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(2).